

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, sehingga diperlukan pertimbangan yang cermat dalam memilih obat untuk suatu penyakit (Muchid, 2007). Peningkatan telah diamati dalam penggunaan obat-obatan farmasi oleh masyarakat umum. Namun peningkatan ini belum dikaitkan dengan peningkatan kesehatan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 50% obat yang dikonsumsi diseluruh dunia dan diresepkan atau dibagikan secara tidak tepat dan hampir 50% pasien menggunakan obat ini secara tidak benar, yang mengakibatkan peningkatan morbiditas dan mortalitas (Rodriguez, 2021).

Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat bebas terbatas saat ini sangat kurang akan pengetahuan mengenai penggunaan obat bebas terbatas dan obat bebas baik dan benar. Pengetahuan yang minim kemungkinan disebabkan oleh kurangnya informasi dan edukasi yang diperoleh masyarakat akan penggunaan obat terutama obat bebas terbatas dan obat bebas dengan benar. Pengetahuan masyarakat dalam menggunakan obat-obatan sangat penting terhadap keberhasilan terapi dan dapat mengurangi terjadinya *Medication Error* (Karuniawati, 2021).

Salah satu cara untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang penggolongan obat yang baik dan benar adalah melakukann edukasi. Edukasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan obat bebas terbatas dengan baik dan banar. Edukasi mengenai penggunaan obat bebas terbtas sendiri dapat memberikan cara dan menjelaskan tata cara pengolahan obat dari awal hingga saat obat itu sudah tidak dikonsumsi lagi dan pada akhirnya dibuang serta mewujudkan penggunaan obat yang rasional. Oleh karena itu perlu dilakukan Edukasi tentang pengetahuan dan penggunaan obat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan dan pengobatan (Sanjaya, 2022).

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) merupakan salah satu strategi dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Perlu dilakukan sosialisasi penggunaan obat bebas terbatas yang benar sehingga diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang berdampak pada cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat bebas terbatas dengan benar dan terapi dapat tercapai secara optimal (Karuniawati, 2021).

Menurut Hidayati, (2017) menyatakan bahwa lebih dari 50% responden memiliki pengetahuan yang kurang baik pada penggunaan obat bebas terbatas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, (2016) terdapat 30–50% terjadi kegagalan dalam penggunaan obat yang demikian bersifat multifokus, antara lain adalah karena kurangnya edukasi berkaitan

dengan terapi sampai pada hambatan finansial yang menghalangi pembelian obat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, (2017), Pratiwi, (2016) dan hasil riset yang dilakukan peneliti tersebut dapat diketahui bahwa masih kurang pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan dan penggunaan obat bebas terbatas yang baik dan benar hal tersebut menjadi faktor yang dapat memicu penyalahgunaan obat bebas terbatas sehingga terjadi efek yang tidak diinginkan oleh pasien.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan metode wawancara kepada 10 orang masyarakat Rw.01/RT.06 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran didapatkan hasil bahwa 7 dari 10 orang mengatakan kurang memahami tentang pengetahuan obat bebas terbatas dan obat apa saja yang harus memakai resep dokter selain itu juga mereka kurang memahami cara penggunaan obat dirumah seperti cara penyimpanan obat dengan benar dan membuang obat yang telah rusak atau kadaluarsa.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil riset serta dari hasil penelitian sebelumnya peneliti ingin malakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan Judul Pengaruh Edukasi Tentang DAGUSIBU Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Bebas Terbatas Pada Masyarakat RW.01/RT.06-07 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh edukasi pengetahuan obat bebas terbatas pada masyarakat Rt.06/ Rw.01 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran?
2. Bagaimana pengaruh edukasi terhadap penggunaan Obat Bebas Terbatas pada masyarakat Rt.06/Rw.01 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh edukasi dagusibu tentang obat bebas terbatas terhadap tingkat pengetahuan masyarakat RW.01/RT.06-07 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran
2. Untuk menganalisis pengaruh edukasi dagusibu tentang obat bebas terbatas terhadap penggunaan masyarakat RW.01/RT.06-07 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya serta mampu memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini.
2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan Informasi kepada masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat bebas terbatas secara baik dan benar.